

DAFTAR PUSTAKA

1. Harniza, Y. Pola resistensi bakteri yang diisolasi dari bangsal bedah rumah sakit umum pusat nasional cipto mangunkusumo pada tahun 2003-2006. Jakarta: Universitas Indonesia: 2009.
2. Wadapurkar RM, Shilpa MD, Katti AK, Sulochana MB. In silico drug design for *Staphylococcus aureus* and development of host-pathogen interaction network. *Informatics in Medicine Unlocked*:2018; 1;10:58-70.
3. Lestari PB, Hartati TW. Mikrobiologi berbasis inkuiry. Penerbit Gunung Samudera PT Book Mart Indonesia; 2017; 24.
4. Rasigade JP, Vandenesch F. *Staphylococcus aureus*: a pathogen with still unresolved issues. *Infection, genetics and evolution*: 2014; 1;21:510-4.
5. Irianto K, Mikrobiologi, Bandung:Yrama Widia: 2016.
6. Imam Supardi. Mikrobiologi dalam pengolahan dan keamanan pangan. Bandung: Yayasan Adikarya IKAPI ; 2018.
7. Solikhah Am. Analisis profil protein *Staphylococcus aureus Multidrug Resistance* (MDR) dengan *Sds Page*: Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang: 2018.
8. Qamari CA, Chismirina S, Mubarak Z. Aktivitas antibakteri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pertumbuhan *Enterococcus faecalis*. *Cakradonya Dent J*. 2016; 8(1): 1-76.
9. Djauhariya, E., dan Hernani. Gulma berkhasiat obat. Jakarta: Seri Agrisehat; 2004:74-75.
10. Dalimartha, setiawan. Atlas tumbuhan obat jilid 1. Jakarta: Trubus; 1999.
11. Anwar F, Rashid U. Physico-chemical characteristics of *Moringa oleifera* seeds and seed oil from a wild provenance of Pakistan. *Pak. J. Bot.* 2007; 1443-53.
12. Al husnan LA, Alkahtani MD. Impact of *Moringa* aqueous extract on pathogenic bacteria and fungi in vitro. *Annals of Agricultural Sciences*. 2016; 247-50.

13. Isnan, W., dan Muin, N. Ragam manfaat tanaman kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) bagi masyarakat. Buletin Eboni, 14(1), 63-75:2017.
14. Widowati, Imas. et al. "Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap bakteri pembusuk ikan segar (*Pseudomonas aeruginosa*). Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta. PELITA, Volume IX, Nomor 1; 2014.
15. Hardiyanthi, F. Pemanfaatan aktivitas antioksidan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam sediaan hand and body cream; Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. 2015
16. Amzu E. Kampung konservasi kelor: upaya mendukung gerakan nasional sadar gizi dan mengatasi malnutrisi di Indonesia. Risalah kebijakan pertanian dan lingkungan Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan. 2014; 86-91.
17. Permatasari C. Uji aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* serta uji toksisitas ekstrak air daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) hasil sonikasi; Malang; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2021.
18. Justina N, Surya W. Karakterisasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera lamk.*). J Sains Farmasi 2019; 6(1): 16-24.
19. Fitriana WD, Ersam T, Shimizu K, Fatmawati S. Antioxidant activity of *moringa oleifera* extracts. Ind J Chem 2016; 16(3): 297-301.
20. Yunita E, Permatasari DG, Lestari D. Aktivitas antibakteri ekstrak daun kelor terhadap *Pseudomonas auroginosa*. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari. 2020:189-95.
21. Sulistyaningsih, Uji Kepekaan beberapa sediaan antiseptik Terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus aureus resistensi metisilin* (MRSA), Bandung; Universitas Padjajaran; 2010.
22. Radji, M., Buku ajar mikrobiologi panduan mahasiswa farmasi & kedokteran, Jakarta , EGC; 2010.
23. Todar, S. *Staphylococcus aureus* yang dilihat dari mikroskop elektron. Sumber Todar, 2008.

24. Dewi, A.K. Isolasi, identifikasi dan uji sensitivitas *staphylococcus aureus* terhadap amoxicillin dari sampel susu kambing peranakan ettawa (PE) penderita mastitis di wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. Sain Veteriner:138-150:2013.
25. Ibrahim, J. Tingkat cemaran bakteri *Staphylococcus aureus* pada daging ayam yang dijual di pasar tradisional makassar, Jakarta, Universitas Indonesia,.2017
26. Siswandono. Kimia medisinal jilid satu edisi kedua. Surabaya:Airlangga University Press.360-370.2016
27. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Permenkes RI. 2011; 34–44.
28. Perri R, Kolvenbach BA, Corvini PF. Subsistence and complexity of antimicrobial resistance on a community- wide level. Environmental Microbiology; 2020: 2463-8.
29. Fitriana WD, Ersam T, Shimizu K, Fatmawati S. Antioxidant activity of *Moringa oleifera* extracts. Indonesian Journal of Chemistry. 2016: 297-301.
30. Mukhriani. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. Jurnal Kesehatan. 2014;7(2):361-3
31. Seidel V. Initial and bulk extraction. In: Sarker SD, Latif Z, & Gray AI, editors. Natural Products Isolation. 2nd ed. Totowa (New Jersey). Humana Press Inc. hal. 31-5; 2006.
32. Clinical and Laboratory Standards Institute. Methods for dilution antimicrobial susceptibility tests for bacteria that grow aerobically, 11th Edition. CLSI document M07-A11. Clinical and Laboratory Standards Institute, Wayne, PA, USA. 2018.
33. Eloff J. A sensitive and quick microplate method to determine the minimal inhibitory concentration of plant extracts for bacteria. Planta Med. 1988; 64: 711–713.

34. Ginarana A, Warganegara E. Uji aktivitas antibakteri formulasi gel ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap *Staphylococcus aureus*. MAJORITY. 2020 :21-5.
35. Yunita E, Permatasari DG, Lestari D. Antibacterial activity of *Moringa* leaves extract against *Pseudomonas Aeruginosa*. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Erma Yunita. 2020.
36. Widiani PI, Pinatih KJ. Uji daya hambat ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus* (MRSA). E-Jurnal Medika Udyana. 2020; 22-8.
37. Salimi Y, Bialangi N, Abdulkadir W, Parulian BR. senyawa triterpenoid dari ekstrak n-heksana daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) dan Uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Indonesian Journal of Chemical Research. 2019 : 32-40.
38. Yulis S. Formulasi ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera L.*) pada sediaan krim wajah terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Institut Kesehatan Helvetia:2019.
39. Djumaati F. Formulasi sediaan salep ekstrak etanol daun kelor (*Moringa Oleifera Lamk.*) dan uji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus*. Pharmacon. 2018.
40. Majid N, Majid A, Paulus AY. Identifikasi golongan senyawa tanin, flavonoid, alkaloid dan saponin sebagai senyawa antibakteri pada ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) Kupang. Applied Scientific Journal. 2020: 1-7.